



Persepsi Mahasiswa Non Muslim Terhadap Bank Syariah Indonesia (Studi Pada Mahasiswa UNJA)

Nurhaya Nurhaya

Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

Email : nhaya0680@gmail.com

Addiarrahman

Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

Email : addiarrahman@uinjambi.ac.id

Erwin Saputra Siregar

Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

Email : erwinsaputrasiregar@uinjambi.ac.id

Korespondensi penulis: nhaya0680@gmail.com*

Absract *The aim of this research is to determine the perceptions of non-Muslim students towards Indonesian Sharia Banks. To answer this problem, this research was conducted using descriptive qualitative research with data sources from UNJA students. The data collection techniques used were interviews, observation and documentation. The results of this research show that students' perceptions of sharia banks are still lacking because they do not understand sharia banking, they are not sure what sharia banks are, but they have heard about sharia banks from their neighbors. They stated that Islamic banks are the same as regular banks, only that they are designed specifically for Muslims and their operational procedures are the same. Therefore, Islamic banks cannot be accessed by non-Muslim students. From the results of the research conducted, it can be concluded that in UNJA non-Muslim students' perception of sharia banking is a process of integrating, regarding and interpreting information received by the sensory system. Non-Muslim students at UNJA only know about sharia banks, some also know about them from social media, and their response to sharia banks is only ordinary banks and there are also those who say sharia banks are good banks*

Keywords: *Perception, non-Muslim students, Indonesian Sharia Bank*

Abstrak. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui Persepsi Mahasiswa Non-Muslim Terhadap Bank Syariah Indonesia. Untuk menjawab permasalahan tersebut, penelitian ini dilakukan menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif dengan sumber data dari mahasiswa UNJA. Teknik pengambilan data yang digunakan berupa wawancara, observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa persepsi mahasiswa terhadap bank syariah masih kurang di karenakan mereka kurang paham tentang perbankan syariah, mereka belum yakin apa itu bank syariah, namun mereka pernah mendengar tentang bank syariah dari tetangganya. Mereka menyatakan bahwa bank syariah sama seperti bank biasa, hanya saja bank tersebut dirancang khusus untuk umat Islam dan prosedur operasionalnya sama. Oleh karena itu, bank syariah tidak dapat diakses oleh siswa non-muslim. Dari hasil penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa dalam persepsi mahasiswa non-Muslim UNJA terhadap perbankan syariah merupakan proses pengintegrasian, mengenai dan menafsirkan informasi yang diterima oleh sistem indera. Mahasiswa non-muslim di UNJA hanya mengetahui tentang bank syariah, ada juga yang mengetahuinya dari media sosial, dan tanggapan mereka terhadap bank syariah hanya bank biasa dan ada juga yang mengatakan bank syariah adalah bank yang baik

Kata Kunci : Persepsi, Mahasiswa non muslim, Bank Syariah Indonesia

LATAR BELAKANG

Di Indonesia, bank syariah yang pertama kali di dirikan pada tahun 1992 adalah Bank Muamalat Indonesia. Pendirian bank dimaksud, diprakarsai oleh Majelis Ulama Indonesia (MUI), Pemerintah Indonesia, serta mendapat dukungan nyata dari eksponen Ikatan Cendekiawan Muslim Indonesia (ICMI) dan beberapa pengusaha muslim. Indonesia merupakan negara yang sebagian besar berpenduduk mayoritas beragama Islam, sehingga menjadikan Indonesia sebagai pasar yang berpotensi dalam pengembangan keuangan syariah.

Ditandai dengan adanya bank- bank yang kegiatan operasionalnya menggunakan prinsip syariah hingga mulai merata dan menampakkan jati dirinya ditengah-tengah banyaknya bank-bank konvensional yang ada. Kemunculan bank syariah ini tidak hanya diperuntukkan bagi umat muslim namun untuk masyarakat non muslim juga diperbolehkan.

Lembaga perbankan syariah didirikan atas dasar untuk kesejahteraan seluruh umat, baik yang beragama Islam dan non muslim. Masyarakat non muslim pun diperkenankan untuk melakukan investasi dan pembiayaan pada lembaga bank syariah tersebut. Bank Islam didirikan bertujuan untuk menyejahterakan seluruh umat manusia sehingga pada bank syariah menganut prinsip yang universal yaitu tanpa membeda-bedakan suku, ras, agama ataupun golongan. Hal ini secara tegas dinyatakan dalam Al- Quran dalam surah Al-Anbiya' ayat 107:

وَمَا أَرْسَلْنَاكَ إِلَّا رَحْمَةً لِّلْعَالَمِينَ

Dan kamu tidak mengutus engkau (Muhammad) melainkan untuk (menjadi) rahmat bagi seluruh alam.

Berdasarkan dengan visi rahmatanlil 'alamin sebagaimana disebutkan pada ayat tersebut, Imam Al-Maraghi mengatakan sebagai berikut, bahwa yang dimaksud dengan surah Al-Anbiya' ayat 107 adalah bahwa tidaklah aku utus engkau Muhammad dengan Al-Qur'an ini serta berbagai perumpamaan dari ajaran agama dan hukum yang menjadi dasar rujukan untuk mencapai bahagia dunia dan akhirat melainkan agar menjadi rahmat dan petunjuk bagi mereka dalam segala urusan kehidupan dunia dan akhirat.

Ayat ini menjelaskan bahwa Allah pun tidak pernah membeda- bedakan umatnya agar dapat memperoleh rahmat Allah yang sangat luar biasa tak terduga. Sehingga dalam penggunaannya bank syariah diperkenankan untuk digunakan oleh semua lapisan masyarakat baik muslim maupun non muslim. Sebagaimana fungsi bank syariah yang berguna untuk menyejahterakan seluruh umat manusia termasuk non muslim itu sendiri. Bank syariah memiliki sistem operasional yang berbeda dengan bank konvensional. Bank syariah tidak mengenal sistem bunga, baik bunga yang diperoleh dari nasabah yang meminjam uang atau bunga yang dibayar kepada penyimpan dana di bank syariah.

Karakteristik bank Islam yang terkenal adalah keadilan dan kesamaan melalui pembagian keuntungan dan kerugian. Mengenai larangan riba, yang merupakan ciri dari sistem perbankan syariah, ternyata memiliki akar yang kuat pada ajaran-ajaran Non Muslim. Menurut kalangan Kristen, riba merupakan tindakan kriminal, demikian juga pada ajaran Hindu dan Budha. Penetrasi terhadap segmen pasar ini diperkirakan akan lebih mudah bila mengingat bahwa ajaran Hindu, Budha, dan Kristen pun terdapat ajaran akan larangan pemungutan riba.

Seiring dengan perkembangan, perbankan syariah tidak lepas dari pro dan kontra dari masyarakat terkait persepsi terhadap produk bank syariah. Hal itu terjadi karena setiap orang mempunyai persepsi yang berbeda dalam melihat suatu hal (obyek) yang sama. Perbedaan persepsi ini akan dapat ditindak lanjuti dengan perilaku atau tindakan yang berbeda pula. Maka bank syariah sangatlah penting mengetahui persepsi masyarakat non muslim terhadap produk bank syariah, walaupun pangsa pasar masyarakat muslim sendiri dirasa masih begitu banyak namun dalam hal sifat bank syariah sendiri bersifat universal untuk semua kalangan, maka dirasa perlu ekspansi ke masyarakat non muslim demi kelangsungan dan tetap eksis bank syariah itu sendiri.

Persepsi adalah proses yang digunakan oleh individu untuk memilih, mengorganisasi, menginterpretasi masukan informasi guna menciptakan gambaran dunia yang memiliki arti. Sedangkan stimulus adalah setiap bentuk fisik, visual, atau komunikasi verbal yang dapat mempengaruhi tanggapan individu. Persepsi setiap orang terhadap suatu objek akan berbeda-beda. Oleh karena itu, persepsi memiliki sifat subjektif. Persepsi yang dibentuk oleh seseorang dipengaruhi oleh pikiran dan lingkungan sekitar.

Persepsi adalah proses yang digunakan individu untuk memilih, mengatur, dan menafsirkan masukan informasi untuk membentuk gambaran dunia yang bermakna.

Stimulus adalah suatu bentuk komunikasi fisik, visual, atau verbal yang dapat mempengaruhi respon seseorang. Persepsi setiap orang terhadap suatu objek akan berbeda-beda. Oleh karena itu, persepsi tersebut bersifat subyektif. Persepsi manusia dipengaruhi oleh pikiran dan lingkungan.

Bank syariah menjalankan sistem operasi yang berbeda dengan bank tradisional. Bank syariah tidak mengenal sistem bunga, baik itu bunga yang diterima nasabah pada saat meminjam uang maupun bunga yang dibayarkan kepada deposan di bank syariah. Ciri yang terkenal dari bank Islam adalah keadilan dan keadilan melalui pembagian keuntungan dan kerugian.

Dan larangan riba yang menjadi ciri khas perbankan syariah nampaknya memiliki akar yang kuat dalam ajaran non muslim. Menurut umat Kristiani, riba adalah perbuatan kriminal,

sebagaimana ajaran Hindu dan Budha. Menembus segmen pasar ini diharapkan dapat memudahkan mengingat ajaran agama Hindu, Budha dan Kristen serta ajaran larangan riba.

Seiring berkembangnya perbankan syariah, tidak lepas dari pro dan kontra persepsi mahasiswa terhadap produk perbankan syariah. Hal ini dikarenakan setiap orang mempunyai persepsi yang berbeda-beda dalam melihat suatu benda (objek) yang sama. Perbedaan persepsi ini diikuti dengan perilaku atau tindakan yang berbeda pula. Oleh karena itu sangat penting bank syariah memahami persepsi non muslim terhadap produk perbankan syariah, meskipun pangsa pasar mahasiswa muslim masih sangat besar, namun dilihat dari sifat bank syariah itu sendiri bersifat universal untuk semua kalangan, daerah, dari kehidupan.

Jumlah mahasiswa non muslim di Unja berjumlah 300 Jiwa umat Kristiani meski sebagian non-Muslim masih menganggap mereka anti-pasti bank syariah, sebenarnya itu adalah salah satu bank syariah Unja memiliki nasabah non muslim. Berdasarkan pra riset yang dilakukan peneliti di Bank Syariah terdapat 300 orang nasabah. Dari 100 % hanya terdapat 20 % nasabah non muslim di bank syariah Unja. Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan peneliti dengan Hani, persepsi mahasiswa non muslim terhadap bank syariah Indonesia di Mahasiswa Unja sebagai berikut:

“Saya belum pernah menabung atau meminjam di bank BSI, tetapi mengetahui akan adanya bank BSI. Saya tidak menabung disana karena tidak tau aturan bank BSI tersebut. Persepsi saya mengenai bank BSI itu belum memahami cara menabungnya, namun sudah pernah ditawarkan untuk menjadi nasabah”.

Dalam penelitian ini, penulis ingin mengetahui persepsi mahasiswa non muslim terhadap bank syariah di Unja. Biasanya budaya non-Muslim bertolak belakang dengan lembaga keuangan Islam, karena semangat kapitalisme yang diasosiasikan dengan non-Muslim harus menjadikan perbankan konvensional sebagai media yang menjanjikan. Bahkan, beberapa nasabah non muslim juga tertarik untuk menabung di bank syariah. Sedangkan persepsi masing-masing mahasiswa non muslim tentang produk perbankan syariah tidak sama dengan yang lainnya.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka peneliti tertarik untuk mengangkat judul yaitu **“Persepsi Mahasiswa Non Muslim Terhadap Bank Syariah (Studi Pada Mahasiswa Unja)”**.

KAJIAN TEORITIS

Pengertian Persepsi

Persepsi merupakan salah satu aspek psikologis yang penting bagi manusia untuk menyikapi kehadiran berbagai aspek dan gejala di sekitarnya. Persepsi mencakup pengertian yang sangat luas, baik internal maupun eksternal.

Menurut Alizmar dan Nasbahry Couto dalam bukunya ditemukan bahwa dalam proses pembentukan kognisi, manusia menerima rangsangan melalui reseptor atau alat indra, yang kemudian mencapai saraf kranial sehingga memungkinkan terjadinya proses psikologis. Melalui proses ini, orang mempelajari segala sesuatu yang mereka lihat, dengar atau alami dan memiliki pendapat sendiri tentang hal itu. Situasi Sosial: Suatu proses yang melibatkan masukan pesan atau informasi ke otak manusia melalui kontak terus menerus dengan lingkungan melalui indra benda. Peristiwa ini melibatkan pengalaman yang berkaitan dengan suatu objek melalui proses persepsi, afek, dan konasi. membentuk sebuah objek.

Pengertian Bank Syariah

Kata bank berasal dari bahasa Italia "banque" atau Italia "banca" yang berarti bangku, karena waktu itu para bankir Florence pada masa Renaissance melakukan transaksi mereka dengan duduk di belakang meja penukaran uang yang tidak memungkinkan mereka untuk duduk sambil bekerja.

Menurut undang-undang Republik Indonesia No. 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah pada Bab 1 Pasal 1 dan ayat 7 disebutkan bahwa Bank Syariah adalah Bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah dan menurut jenisnya terdiri atas Bank Umum Syariah dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah.

Bank Syariah adalah lembaga keuangan yang usaha pokoknya adalah menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkannya dalam bentuk pembiayaan dan jasa lain dalam lalu lintas pembayaran serta peredaran uang, yang beroperasi sesuai dengan prinsip-prinsip syariah.

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif deskriptif merupakan penelitian yang merupakan prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan atau melukiskan keadaan subyek atau objek penelitian pada saat sekarang berdasarkan fakta yang tampak. Sehingga akan dideskripsikan secara rinci dan mendalam mengenai kondisi sebenarnya yang terjadi atau

tampak di lapangan untuk kemudian diperoleh analisa dan fakta secara cermat, teliti, dan jenis tentang Persepsi Mahasiswa Non Muslim Terhadap Bank Syariah Indonesia (Studi Pada Mahasiswa Unja).

B. Lokasi dan Objek Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Bank Syariah Indonesia Mahasiswa Unja. Penelitian untuk penulisan proposal skripsi ini direncanakan pada bulan Februari 2023.

C. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan jenis pendekatan penelitian yang dipakai bersifat deskriptif kualitatif. Pengumpulan data pada suatu latar ilmiah, dan dilakukan oleh peneliti yang tertarik mengumpulkan data secara alamiah. Penelitian yang memanfaatkan wawancara terbuka serta dilengkapi dengan pengamatan yang mendalam untuk memahami sikap, pandangan, perasaan dan perilaku seseorang atau sekelompok orang tentang sesuatu hal atau kasus tertentu. Pengumpulan data pada suatu latar ilmiah dengan pendekatan yang ada, untuk mencari pemahaman tentang sebuah fenomena dalam suatu latar yang memiliki konteks khusus. Penelitian yang menghasilkan data yang tidak menggunakan prosedur analisis statistik ataupun prosedur kuantifikasi lainnya untuk mengolah hasil temuannya. Penelitian yang memungkinkan peneliti menemukan fakta baru yang tidak terpikirkan sebelumnya (*finding another fact*).

Penelitian yang bertujuan memahami sebuah fenomena secara apa adanya (khususnya dari perspektif subjek) yang dideskripsikan dalam bentuk kata dan kalimat pada suatu konteks khusus yang alamiah dengan memanfaatkan berbagai pendekatan yang terdapat di dalamnya.

D. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Jenis penelitian ini adalah penelitian yang menggunakan pendekatan metode penelitian deskriptif kualitatif, yaitu penelitian yang bersifat mendalam, mengikuti proses, dilakukan oleh peneliti sendiri, tidak boleh mewakili atau menyuruh orang lain mengumpulkan data.

Penelitian kualitatif dalam mengumpulkan dan menganalisis data tidak berdasarkan angka-angka, tetapi bukan berarti tidak boleh memakai angka dalam menerangkan gejala.

2. Sumber Data

Untuk memperoleh data dan informasi yang dibutuhkan sesuai dengan tujuan penelitian, maka diperlukan dua jenis data, yaitu:

a) Data Primer

Data primer adalah jenis data yang dikumpulkan secara langsung dari sumber utamanya seperti melalui wawancara, survei, eksperimen, dan sebagainya. Data

primer biasanya selalu bersifat spesifik karena disesuaikan oleh kebutuhan peneliti. Dalam penelitian ini data primer diperoleh dari wawancara dengan beberapa mahasiswa Unja, Pengambilan sumber data dalam menentukan informasi penelitian ini dengan menggunakan teknik purposive sampling. Purposive sampling adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.

b) Data sekunder

Sedangkan data sekunder merupakan berbagai informasi yang telah ada sebelumnya dan dengan sengaja dikumpulkan oleh peneliti yang digunakan untuk melengkapi kebutuhan data penelitian. Biasanya data-data ini berupa diagram, grafik, atau tabel sebuah informasi penting seperti sensus penduduk. Data sekunder bisa dikumpulkan melalui berbagai sumber seperti buku, situs, atau dokumen pemerintah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil wawancara yang telah diuraikan diatas, maka selanjutnya adalah pembahasan hasil penelitian dalam pembahasan ini penulis berpijak pada rumusan masalah yang telah menjadi dasar acuan dalam penelitian ini. Berikut adalah hasil pembahasan yang dilakukan oleh peneliti:

1. Bagaimana persepsi mahasiswa non muslim terhadap bank syariah di kalangan mahasiswa UNJA.

Menurut Philip Kottler persepsi merupakan proses individu menyeleksi, mengorganisasikan dan menginterpretasikan masukan-masukan informasi untuk menciptakan gambaran yang memiliki arti. Persepsi tidak hanya bergantung pada hal fisik, tetapi juga berhubungan dengan lingkungan sekitar dan keadaan individu tersebut. Sedangkan dalam proses memperoleh atau menerima informasi tersebut juga berasal dari objek lingkungan. Persepsi merupakan titik awal dari lahirnya perilaku seperti apa yang akan dilakukan manusia.

Dengan kata lain, persepsi adalah potensi yang sewaktu-waktu siap diaktualisasikan dalam bentuk sikap dan perilaku. Persepsi selain terjadi akibat rangsangan dari lingkungan eksternal yang ditangkap oleh suatu individu, juga dipengaruhi oleh kemampuan individu tersebut dalam menangkap dan menerjemahkan rangsangan tersebut menjadi sebuah informasi yang tersimpan menjadi sensasi dan memori atau pengalaman masa lalu. Persepsi bersifat individual yaitu persepsi dapat dikemukakan karena perasaan, kemampuan berpikir,

pengalaman masing-masing individu, maka dalam memersepsi suatu stimulus hasil persepsi mungkin akan berbeda antara individu satu dengan individu lainnya.

Bank syariah adalah bank yang melaksanakan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah, yaitu aturan perjanjian berdasarkan hukum Islam antara bank dan pihak lain untuk penyimpanan dana dan atau pembiayaan kegiatan usaha, atau kegiatan lainnya yang dinyatakan sesuai dengan syariah. Setiap bank tidak akan lepas dari suatu masalah baik masalah dari karyawan maupun dari perusahaannya sendiri tak terkecuali dengan pendapat mahasiswa tentang baik buruknya bank syariah.

Bank syariah adalah bank yang melaksanakan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah, yaitu aturan perjanjian berdasarkan hukum Islam antara bank dan pihak lain untuk penyimpanan dana dan atau pembiayaan kegiatan usaha, atau kegiatan lainnya yang dinyatakan sesuai dengan syariah. Bank syariah, atau biasa disebut Islamic banking di negara lain, berbeda dengan bank konvensional pada umumnya. Perbedaan utamanya terletak pada landasan operasi yang digunakan. Kalau bank konvensional beroperasi berlandaskan bunga, bank syariah beroperasi berlandaskan bagi hasil, ditambah dengan jual beli dan sewa. Hal ini didasarkan pada keyakinan bahwa bunga mengandung unsur riba yang dilarang oleh agama Islam.

Menurut pandangan Islam, di dalam sistem bunga terdapat unsur ketidakadilan karena pemilik dana mewajibkan peminjam untuk membayar lebih dari pada yang dipinjam tanpa memperhatikan apakah peminjam menghasilkan keuntungan atau mengalami kerugian. Sebaliknya, sistem bagi hasil yang digunakan bank syariah merupakan sistem ketika peminjam dan yang meminjamkan berbagi dalam risiko dan keuntungan dengan pembagian sesuai kesepakatan. Dalam hal ini tidak ada pihak yang dirugikan oleh pihak lain. Lebih jauh lagi, apabila dilihat dari perspektif ekonomi, bank syariah dapat pula didefinisikan sebagai sebuah lembaga intermediasi yang mengalirkan investasi publik secara optimal (dengan kewajiban zakat dan larangan riba) yang bersifat produktif (dengan larangan judi), serta dijalankan sesuai nilai, etika, moral, dan prinsip Islam.

Pandangan mahasiswa non muslim di UNJA tentang bank syariah sudah cukup baik mayoritas mahasiswa sudah mengenal bank syariah dan sudah tahu apa perbedaan bank syariah dengan bank konvensional. Bahkan mahasiswa sudah pernah membuka tabungan di bank syariah akan tetapi mereka menabung untuk dalam jangka waktu singkat.

Dapat disimpulkan bahwa Mahasiswa non muslim UNJA sudah mengetahui bank syariah, dari 10 mahasiswa mahasiswi yang diwawancarai ada 4 orang yang sudah pernah menabung, mereka sudah cukup puas dengan pelayanan dan karyawan nya sopan-sopan sesuai

dengan prinsip syariah. akan tetapi mereka kurang mengetahui betul bagaimana sistem pinjaman dan transaksi di bank syariah, Kemudian dari hasil wawancara yang penulis tanyakan langsung kepada mahasiswa menyatakan bahwa di Bengkulu sulit untuk dijangkau keadaan ATM syariah karena ATM syariah yang sangat terbatas sehingga jika mau mengambil uang atau transaksi lainnya sangat sulit.

Dari hasil wawancara kepada mahasiswa bahwa ada 6 orang yang belum mau menabung di bank syariah dikarenakan belum punya uang untuk menabung di bank syariah, karena mereka masih mahasiswa dan belum bisa menyisihkan uang untuk ditabungkan uang masih dikirim oleh orang tua. Meskipun mereka sudah tahu bahwa bank konvensional menggunakan riba itu tidak mempengaruhi mereka untuk berpindah ke bank syariah, tetapi transaksi yang dilakukan masih menggunakan jasa bank konvensional karena bank konvensional lebih praktis dan ATM nya ada dimana-mana.

Jadi, persepsi mahasiswa non muslim UNJA mengenai bank syariah adalah menunjukkan persepsi yang cukup positif. Mereka juga berpendapat bahwa bank syariah itu kurang melakukan sosialisasi dan promosi sehingga kurang tertarik dan masih agak rancu terhadap sistem pinjamannya. Sehingga banyak dari mereka menggunakan jasa bank yang konvensional karena bank tersebut sudah dikenal lama. Selain dengan alasan itu mahasiswa non muslim UNJA ini juga menyebutkan belum cukup uang untuk menabung dan belum bertransaksi karena ATM masih kurang banyak dan cuma ada beberapa saja di UNJA.

2. Minat mahasiswa non muslim dalam menggunakan jasa bank syariah di UNJA

Berdasarkan hasil penelitian, jika dikaitkan dengan teori ada beberapa faktor yang mempengaruhi persepsi mahasiswa antara lain: Pertama faktor psikologi suatu keadaan seseorang sangat mempengaruhi persepsi dalam menilai suatu hal, yang dibuktikan dengan jawaban dari mahasiswa yang beragam hal itu menunjukkan bahwa tiap individu memiliki kemampuan yang berbeda dalam menerjemahkan informasi yang diterima oleh alat indra menjadi sebuah persepsi.

Kedua faktor keluarga merupakan orang terdekat dalam proses pembentukan persepsi seseorang. Apabila seseorang lahir dalam keluarga yang mempunyai persepsi bahwa bunga bank itu riba, maka seseorang tersebut akan selamanya menganggap bunga bank itu riba, yang dibuktikan dengan mahasiswa yang belum menabung atau bertransaksi karena faktor keluarga yang mana orang tua mengirim uang lewat bank konvensional.

Ketiga faktor kebudayaan, yaitu persepsi seseorang juga dapat dipengaruhi dari budaya dan adat, yang dibuktikan dengan mahasiswa yang selalu menganggap bank syariah sama saja dengan bank konvensional membuat informasi yang diterima oleh mahasiswa

terbatas hal tersebut mempengaruhi proses pembentukan persepsi nasabah yang kurang baik mengenai bank syariah.

Dari hasil observasi diatas dapat peneliti simpulkan bahwa mengenai minat Mahasiswa non Muslim UNJA dalam menggunakan jasa bank syariah sebagian ada yang berminat dan ada yang tidak berminat, dikarenakan ada beberapa faktor yang menjadi alasan mereka tidak berminat menggunakan jasa atau produk bank syariah karena mereka masih mempunyai modal untuk membuka suatu usaha sendiri dengan demikian mereka tidak ingin melakukan transaksi di bank syariah, kemudian ada juga sebagian mahasiswa non muslim UNJA menjelaskan faktor mereka yang menjadi berminat terhadap bank syariah yaitu cicilan yang ringan dan bunganya tidak terlalu besar.

Sedangkan Mahasiswa Non Muslim ada yang berminat dan ada yang tidak berminat, faktor mahasiswa Non Muslim yang berminat menggunakan jasa atau produk bank syariah karena mereka menjelaskan bank syariah yang simpan pinjamnya ringan bunga dan mereka menjelaskan cicilannya ringan serta memiliki pilihan produk yang banyak.

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah di lakukan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut ini:

1. Persepsi mahasiswa Non Muslim di UNJA mengenai bank syariah adalah proses mengintegrasikan, mengenai dan menginterpretasikan informasi yang di terima oleh sistem sensori. Mahasiswa Non Muslim di UNJA mengenai bank syariah mereka hanya sekedar tahu saja, dan sebagian dari mereka mengetahui dari media sosial, dan tanggapan mereka mengenai bank syariah adalah bank yang biasa saja dan ada juga yang mengatakan bahwa bank syariah adalah bank yang bagus. mahasiswa non muslim di UNJA berbeda pandangan tentang bank syariah. mahasiswa non muslim di UNJA ada yang tidak mengetahui dan ada yang sudah mengetahui bank syariah. Akan tetapi masih ada yang ragu-ragu karena memahami bahwasanya bank syariah identik dengan Islam dan umat Islam. Dengan kata lain, produk bank syariah hanya diperuntukkan kepada orang-orang yang beragama Islam saja, sedangkan agama lain (non muslim) tidak bisa bertransaksi didalam nya. Serta menyamakan bank syariah dengan bank konvensional. Sehingga penulis menganalisis bahwa perbankan syariah yang ada di UNJA harus lebih meningkatkan pelayanan, sosialisasi dan promosi kepada masyarakat non muslim yang ada di UNJA, sehingga masyarakat dapat mengetahui dan memahami bank syariah serta tertarik untuk menjadi nasabah bank syariah.

Minat mahasiswa Non Muslim di UNJA mengenai minat Mahasiswa non Muslim UNJA dalam menggunakan jasa bank syariah sebagian ada yang berminat dan ada yang tidak berminat, dikarenakan ada beberapa faktor yang menjadi alasan mereka tidak berminat menggunakan jasa atau produk bank syariah karena mereka masih mempunyai modal untuk membuka suatu usaha sendiri dengan demikian mereka tidak ingin melakukan transaksi di bank syariah, kemudian ada juga sebagian mahasiswa non muslim UNJA menjelaskan faktor mereka yang menjadi berminat terhadap bank syariah yaitu cicilan yang ringan dan bunganya tidak terlalu besar. Sedangkan Mahasiswa Non Muslim ada yang berminat dan ada yang tidak berminat, faktor mahasiswa Non Muslim yang berminat menggunakan jasa atau produk bank syariah karena mereka menjelaskan bank syariah yang simpan pinjamnya ringan bunga dan mereka menjelaskan cicilannya ringan serta memiliki pilihan produk yang banyak.

SARAN

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah di laksanakan, adapun saran dari peneliti yaitu sebagai berikut:

1. Kepada Mahasiswa Non Muslim di UNJA diharapkan lebih memahami bank syariah sehingga Masyarakat yang beragama Muslim dan Non Muslim dapat mengetahui lebih jelas mengenai produk-produk yang ada bank syariah.
2. Peneliti selanjutnya Untuk peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian di sarankan untuk menganalisis lebih lanjut mengenai persepsi mahasiswa NonMuslim di UNJA terhadap bank syariah Indonesia

DAFTAR PUSTAKA

- Auliya, N. H., Andriani, H., Fardani, R. A., Ustiawaty, J., Utami, E. F., Sukmana, D. J., & Istiqomah, R. R. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. CV. Pustaka Ilmu.
- Andri Soemitra, Bank dan Lembaga Keuangan Syariah, (Jakarta: Kencana, 2009),
- Alex Sobur, Psikologi Umum dalam Lintas Sejarah, (Bandung: Pustaka Setia, 2013),
- Basyir, A. A. *Hukum Islam Tentang Riba Utang Piutang Gadai..* (2008). Bandung: PT. Alma'atif.
- Bimo Walgito, Pengantar Psikologi Umum ,(Yogyakarta: Andi Offset, 2004)
- Deddy Mulyani, Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2011),
- Etta Mamang Sangaji 113. dan Sopiah, Perilaku Konsumen, (Yogyakarta: Andi, 2013)
- Farah Margaretha dan Reza Arief Pambudhi, "Tingkat Literasi Keuangan Pada Mahasiswa S-1 Fakultas Ekonomi", dalam Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan, (Jakarta: Universitas Trisakti), Vol.17, No. 1, Maret 2015

- Hardani, H., Andriani, H., Fardani, R. A., Ustiawaty, J., Utami, E. F., Sukmana, D. J., & Istiqomah, R. R. (2020). *Metode penelitian kualitatif & kuantitatif*. Yogyakarta: Pustaka Ilmu.
- Hasrika, H. (2021). *Persepsi Masyarakat Non Muslim Terhadap Bank Syariah Di Kota Palopo* (Doctoral dissertation, Institut agama Islam Negeri (IAIN Palopo)).
- Indonesia, O. J. K. R. (2017). *Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia*. Ismail. *Perbankan Syariah*. (2011). Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Ismiyanti, N. (2016). *Persepsi masyarakat non muslim terhadap perbankan syariah di Kota Palangka Raya Kalimantan Tengah* (Bachelor's thesis, Jakarta: Fakultas Syariah dan Hukum UIN Syarif Hidayatullah).
- Irham Fahmi, *Manajemen Perbankan Konvensional Dan Syariah*, (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2015),
- Ismail, *Manajemen Perbankan: Dari Teori Menuju Aplikasi*, (Jakarta: Kencana, 2011),
- Jalaludin Rahmat, *Psikolog Komunikasi*, (Bandung: RemajaRosdakarya, 2017),
- Kasmir, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. (2012). Cet. ke-2. Jakarta: PT Raja grafindo Persada.
- Keuangan, O. J. (2016). *Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan*. Jakarta: Otoritas Jasa Keuangan.
- Kotler, P., & Keller, K. L. (2009). *Manajemen pemasaran*.
- Maryati, N. T., Ruslan, M., & Ningsih, P. A. (2018). *Persepsi Masyarakat Etnis Tionghoa Terhadap Perbankan Syariah Di Kota Jambi* (Doctoral dissertation, UIN SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI).
- Muhammad Yasir Yusuf Jalilah, “ Persepsi Etnis Tionghoa dalam Meningkatkan Minat terhadap Perbankan Syariah di Banda Aceh”, *Equilibrium: Jurnal Ekonomi Syariah*, Volume 4, no. 2 (2016)
- Nadya, dkk, “Analisis Tingkat Literasi Keuangan Pada Dosen Universitas Telkom Tahun 2016”, dalam *Jurnal Ekonomi*, (Bandung: Universitas Telkom), Vol. 11, No. 2, 2017
- Prasetyo, J., & Wijaya, T. (2018). *Persepsi Masyarakat Non Muslim Terhadap Keputusan Menggunakan Pembiayaan Murabahah (Studi Kasus Anggota Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, Kamus Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2003)
- KSPPS Bina Insan Mandir Karanganyar*) (Doctoral dissertation, IAIN Surakarta).
- Rifai, N., & Wijaya, T. (2017). *Persepsi Masyarakat Non Muslim Terhadap Minat Menjadi Nasabah Bank Syariah*.
- Rizki, B. M. (2022). *Persepsi masyarakat non-muslim terhadap perbankan syariah di Kota Bekasi: Studi pada masyarakat non muslim di Kelurahan Jatikramat* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim).
- Ristiyanti Prasetyo dan John JOI Ihalauw, *Perilaku Konsumen*, (Yogyakarta: Andi, 2005),
- Rina El Maza, “Literasi Keuangan Masyarakat Kota Metro Terhadap Produk Investasi Pada Asuransi Syari’ah dan Deposito Syari’ah “, dalam *Jurnal Adzkiya*, (Lampung: IAIN Metro Lampung), Vol. 05, No. 01, Maret 2017
- Saleh, A. R. (2017). *Literasi Informasi: untuk mahasiswa IPB*.
- Sari, M. N., Sulastyawati, D., & Hendrianto, H. (2020). *Persepsi Masyarakat Muslim dan Non Muslim terhadap Bank Syariah di Kecamatan Ujan Mas* (Doctoral dissertation, Institut Agama Islam Negeri Curup).
- Syamsu Iskandar, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*, (Jakarta: IN Media, 2013)
- Vernanda, I. P. W. O., Rahayu, S., & Handayani, O. W. K. (2016). *Hubungan Persepsi, Minat, Partisipasi Terhadap Keterampilan Teknik Dasar Futsal Ekstrakurikuler Putri*. *Journal of Physical Education and Sports*, 5(2), 96-102.
- Vinna Sri Yuniarti, *Perilaku Konsumen Teori dan Praktik*, (Bandung: Pustaka Setia, 2015),